



PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS V SD MATONDANG
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

MARLIANTO HSB
NIM. 13 310 0019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017



**PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS V SD MATONDANG
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

MARLIANTO HSB
NIM. 13 310 0019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS V SD MATONDANG
KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**


SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang ilmu Pendidikan Agama Islam*

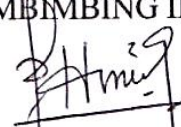
Oleh:

MARLIANTO HSB
NIM. 13 310 0019

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Hilda, M. Si
Nip. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Zulhammi, M. Ag., M. Pd
Nip. 19720702 199803 2 003



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**

Hal : Skripsi
a.n Marlianto Hsb
Lampiran : 6 (enam) Ekssemplar

Padangsidimpuan Mei 2017
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di -
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n MARLIANTO HSB yang berjudul *Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu barumun Kabupaten Padang Lawas* maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani Sidang Munaqusyah untuk mempertanggung-jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Lelya Hilda, M. Si

Nip. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II


Zulhammi, M. Ag., M. Pd

Nip. 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **MARLIANTO HSB**
NIM : **13 310 0019**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PAI-1**
JudulSkripsi : **Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Mei 2017

Saya yang menyatakan,


MARLIANTO HSB
NIM. 13 310 0019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARLIANTO HSB
NIM : 13 310 0019
Jurusan : PAI-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Loyalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: ***Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas***, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Loyalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 15 Mei 2017

Pembuat pernyataan,

MARLIANTO HSB

NIM: 13 310 0019

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MARLIANTO HSB
NIM. : 13 310 0019
JUDUL : PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V SD
MATONDANG KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN
PADANG LAWAS

Ketua



Dr. Lelya Hilda, M. Si

Nip. 19720920 200003 2 002

Sekretaris



Dr. Hamdan Hasibuan

Nip. 197012312003121016

Anggota



1. Dr. Lelya Hilda, M. Si

Nip. 19720920 200003 2 002



2. Dr. Hamdan Hasibuan

Nip. 197012312003121016



3. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag

Nip. 196410131991031003



4. Dr. Hj. Asfiati, M. Pd

Nip. 19720321 199703 2 002

Pelaksana Sidang Munaqosyah

Di : Padangsidempuan

Tanggal : 24 Mei 2017

Pukul : 09.00 – 12.15

Hasil/ Nilai : 78,12 (B)

Indeks Prestasi Kumulatif : 3, 64

Predikat : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V
SD MATONDANG KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS
Nama : MARLIANTO HSB
NIM : 13 310 0019
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 30 Mei 2017

Dekan


Hj. Zulhimma, S. Ag. M. Pd
NIP. 19720702 199703 2003

ABSTRAK

Nama : **MARLIANTO HSB**
NIM. : **13 310 0019**
Fakultas/Jurusan : **FTIK/ PAI-1**
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Siswa kelas V SD Matondang adalah yang beragama homogen yaitu Agama Islam. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang masih kurang baik. Misalnya masih ada siswa kelas V SD Matondang belum bisa membaca Al-Qur'an, tidak hapal bacaan Shalat, rukun Iman dan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orangtua, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik *inferensial*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang terdiri dari I kelas yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata motivasi orangtua 59,5 yaitu pada kategori cukup, nilai rata-rata prestasi belajar Pendidikan Agama Islam 65 yaitu pada kategori cukup dan untuk hasil hipotesa diperoleh taraf signifikansi 5% $r_{hitung} = 0,608 > r_{tabel} = 0,361$ dan taraf 1% $r_{hitung} = 0,608 > r_{tabel} = 0,463$. Hubungan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas berada pada kategori kuat. Koefisien determinan memberikan Sumbangan sebesar 36,966 % dan sisanya 60,144% ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor lain. Uji signifikansi t_{hitung} diperoleh $t_{hitung} = 6,898 > t_{tabel} = 1,697$ Dari analisis regresi diperoleh persamaan $\hat{y} = 31,541 + 0,565X$. Kemudian melalui uji signifikansi F diperoleh $f_{hitung} 17,605 > f_{tabel} 4,17$. Hasil ini menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada Rasulullah Saw.

Skripsi ini diperuntukkan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan kesulitan baik karena kemampuan yang dimiliki sangat minim maupun sempitnya waktu yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan penyusunan skripsi ini.

Berkat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari Bapak/Ibu pembimbing dan keluarga, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Atas bantuan dan bimbingan serta perhatian yang telah diberikan kepada penulis, maka dalam hal kesempatan ini penulis menghanturkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Zulhammi, M. Ag., M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, dan arahan serta dorongan yang kuat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil Rektor I, II dan III, Dekan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ketua Jurusan PAI, Sekretaris Jurusan PAI, bapak dan ibu Dosen, dan seluruh Civitas Akademik IAIN

Padangsidempuan, yang telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan perkuliahan penulis di IAIN Padangsidempuan.

3. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulay, M.A sebagai Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat kepada penulis mulai pada masa perkuliahan sampai pada penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan, yang telah banyak membantu meminjamkan buku kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Kepala SD Negeri 0602 Matondang serta guru-guru-nya yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda (Alm) Surya Muda Hasibuan dan Ibunda Rosida Nasution tercinta, Kakanda Khotmaida Hasibuan S. Pd., dan Kakanda Khusnul Khotima Hasibuan tersayang, Adinda Ramadani Safitri Hasibuan, Khatimul Ansor Hasibuan dan Zaidin Hasibuan terkasih serta seluruh keluarga yang telah bersusah payah memberikan semangat dan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
7. Kepada Abanganda Ardy Parmuhunan, S. Pd. Tersayang yang telah bersusah payah memberikan semangat dan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
8. Kepada rekan-rekan mahasiswa khususnya kepada Nurlian Pasaribu, Arni Sitompul, Nur Zainab, Mahyuni, Sarifah Hannum hasibuan, Mahlil Harahap dan Reza Phlevi yang telah memberikan dukungan serta dorongan hingga selesainya skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima dari Bapak/Ibu/saudara/Saudari kiranya tidak dapat saya balas. Hanya kepada Allah yang Maha Kuasa penulis serahkan semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa apa yang ditulis dalam skripsi ini tentu masih jauh dari harapan. Untuk itu, penulis tetap mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga dapat untuk lebih sempurna. Harapan penulis kiranya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi rekan-rekan mahasiswa maupun para pembaca sebagai sumbangsih penulis dalam bidang pendidikan.

Padangsidempuan, 15 Mei 2017

Penulis,

MARLIANTO HSB

NIM: 13 310 0019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan.....	13
F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	14
1. Teoritis	14
2. Praktis	14
BAB II: LANDASAN TEORI.....	16
A. Kerangka Teori.....	16
1. Motivasi Orangtua	16
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis.....	32
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi Penelitian.....	34
2. Sampel Penelitian.....	36
D. Defenisi Operasional	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	39
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	43

G. Pengelolahan dan Analisis Data	44
1. Pengelolahan Data	44
2. Analisis Data	45
BAB IV : HASIL PENELITIAN	49
A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	49
B. Deskripsi Data.....	51
1. Motivasi Orangtua	51
2. Prestasi Belajar.....	55
C. Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V : PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	73

DAFTAR PUSTA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kisi-Kisi Angket Variabel Motivasi Orangtua (Variabel X).....	41
Tabel 4.2	: Hasil Uji Coba angket Motivasi Orangtua (Variabel X)	49
Tabel 4.3	: Rangkuman Statistik Motivasi Orangtua (Variabel X).....	51
Tabel 4.4	: Distribusi Frekuensi Motivasi Orangtua (Variabel x)	52
Tabel 4.5	: Interpretasi Kualitas Motivasi Orangtua (Variabel X).....	55
Tabel 4.6	: Rangkuman Statistik variabel Prestasi Belajar (Variabel Y).....	56
Tabel 4.7	: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (variabel Y).....	57
Tabel 4.8	: Interpretasi Kualitas Variabel Prestasi Belajar (Variabel Y).....	59
Tabel 4.9	: Pengujian Hipotesis Variabel X dan Y	60
Tabel 4.10	: Interpretasi Korelasi <i>Produc Moment</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Hubungan Variabel X dan Y	31
Gambar 4.2	: Frekuensi Variabel Motivasi Orangtua (Variabel X).....	53
Gambar 4.3	: frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Variabel Y).....	58
Gambar 4.4	: Persamaan Regresi	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Variabel Motivasi Orangtua (Variabel X)
- Lampiran 2 : Tabel Hasil Uji Coba Angket Variabel Motivasi Orangtua
- Lampiran 3 : Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Variabel Motivasi Orangtua
- Lampiran 4 : Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Angket Motivasi Orangtua
- Lampiran 5 : Tabel Hasil Angket Variabel Motivasi Orangtua (Variabel X)
- Lampiran 6 : Tabel Uji Hipotesis Variabel X dan Y
- Lampiran 7 : Perhitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Variabel Motivasi Orangtua (Variabel X)
- Lampiran 8 : Perhitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Variabel Prestasi Belajar (variabel Y)
- Lampiran 9 : Tabel *Korelasi produc Moment*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar khususnya di lembaga pendidikan formal sering dijumpai kata prestasi belajar. Setiap hasil yang diperoleh anak dalam belajar dikatakan prestasi belajar. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.

Pendidikan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berasal dari kata “didik” itu diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.¹ Pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Usaha tersebut dilakukan dengan jalan menambahkan nilai-nilai dan norma-norma budaya serta mewariskan karya budaya yang telah ada kepada generasi mudanya, untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan.

Meningkatkan pendidikan peserta didik perlu usaha-usaha yang dilakukan untuk membantu usaha dan tujuan pendidikan, maka diperlukan kehadiran guru sebagai tenaga pendidik yang bernaung di bawah suatu lembaga pendidikan tentu dituntut tanggungjawabnya sesuai yang diperlukan

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 232.

dalam mencapai tujuan pendidikan. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar.

Hal ini berarti bahwa meskipun anak-anak memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, jika tidak diikuti dengan motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kecerdasan intelektualnya, maka prestasi belajarnya akan kurang memuaskan. Oleh karena itu agar tercapai prestasi yang maksimal, maka orangtua perlu memotivasi dan memberikan penghargaan kepada anaknya agar tercapai cita-citanya. Peran orangtua dalam memotivasi anaknya agar berprestasi baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah sangatlah besar.

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Keluarga adalah salah satu unit sosial yang sangat menentukan masa depan anak. Karena dalam keluarga, pertama kali mendapat perlindungan, perhatian, bimbingan dan pendidikan yang mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Keluarga merupakan suatu struktur yang bersifat khusus, satu sama lain mempunyai ikatan baik karena hubungan darah maupun hubungan karena pernikahan yang menyebabkan adanya rasa saling harap (*mutual expectation*) yang sesuai dengan ajaran agama, memiliki kekuatan hukum, dan memiliki ikatan bathin.

Orangtua merupakan pendidik utama bagi anak mereka karena dari orangtua merekalah anak mula-mula menerima pendidikan, bentuk pendidikan pertama yang diterima anak adalah yang terdapat dalam keluarga. Orangtua atau ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh terhadap pendidikan anaknya.²

Orangtua memberikan pendidikan kepada anaknya saat janin berada dalam kandungan sampai anaknya menikah. Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orangtuanya dan dari lingkungan anggota keluarga yang lain.³

Orangtua harus memberikan pendidikan yang layak bagi anaknya. Pendidikan tersebut merupakan bagian dari hak anak-anak. Dalam riwayat nabi SAW yang dikutip oleh Husain Mazhahiri, mengatakan “hak anak atas ayahnya adalah ayahnya mengajarnya membaca al-Qur’an dan memanah dan hendaknya tidak memberi makan kecuali dari yang halal”.⁴

Anak adalah amanah bagi para orangtuanya. Anak bagaikan kertas putih yang siap diwarnai dan dibentuk sesuai dengan keinginan orangtuanya. Selain itu dalam kefitrahannya, anak membawa potensi yang siap dikembangkan, baik melalui tangan orangtuanya, pendidik, maupun

²Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 35.

³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 38.

⁴Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak, Panduan Lengkap Bagi Orangtua, Guru dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Agama Islam* (Jakarta: Lentera Basritama, 2002), hlm. 213.

masyarakat sekitarnya karena itu orangtua harus pandai dan bijak dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan pendidikan bagi anak-anaknya.

Pada hakekatnya, setiap orangtua mempunyai harapan agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan saleh, agar tidak terjerumus kepada perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Harapan-harapan ini kiranya lebih mudah terwujud apabila sejak semula orangtua menyadari akan peranan mereka. Orangtua harus memperhatikan anak setiap hari, sesibuk apapun jangan sampai melupakan tugas dalam mengontrol, mendidik, memberikan kasih sayang, motivasi dan bimbingan pada anak.

Dalam Islam kegagalan mendidik anak berarti neraka bagi orangtua.⁵

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At- Tahrim: 6).⁶

⁵Z. Kasijian, *Tinjauan Psikologis Larangan Mendekati Zina Dalam Al-Qur'an* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982), hlm. 111.

⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2005), hlm. 560.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa lingkungan keluarga (orangtua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Orangtua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orangtualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orangtua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datang. Keluarga yang akan memberikan wacana kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti, maupun adat kebiasaan sehari-hari. Dengan memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak dalam lingkungan keluarga, maka akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pula, karena tujuan pendidikan yang dilaksanakan di dalam keluarga adalah untuk membina, membimbing, dan mengarahkan anak pada tujuan yang suci.

Pada diri anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru, dengan dorongan ini anak dapat melakukan sesuatu yang telah dilakukan orangtuanya. Masa ini juga merupakan masa sensitif bagi anak, sebab apa yang dilihat dan apa yang didengarnya akan selalu ditiru tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orangtua, karena masa meniru ini secara langsung turut membentuk watak anak dikemudian hari.

Berdasarkan realita dan peranan ketiga lembaga ini maka ahli pendidikan Dr. Ki Hajar Dewantara menganggap ketiga lembaga pendidikan ini sebagai tri pusat pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Istilah tiga lingkungan pendidikan itu dikenal dengan “pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal.”⁷

Orangtua adalah orang yang bertanggungjawab untuk memberikan motivasi dalam menumbuh kembangkan keharmonisan, membina kelangsungan hidup anak agar memiliki keterampilan dan wawasan yang luas dalam cara berfikir guna meningkatkan prestasi belajar anak. Dengan memberikan dorongan, perhatian dan rasa kasih sayang. Sebab orangtua sebagai tempat menggantungkan diri bagi ana-anak secara wajar.⁸

Untuk itu bagaimanapun sibuknya orangtua dalam bekerja dan mencari rezeki, jangan sampai melupakan tugas utamanya sebagai pendidik dan motivator bagi pendidikan anak-anaknya khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Memelihara anak bukan sekedar memberikan kebutuhan materi saja melainkan juga harus memenuhi kebutuhan inmaterial pada anak seperti memberikan pendidikan, motivasi, perhatian, kasih sayang dan perlindungan.

Dari hasil wawancara dengan salah satu orangtua siswa Kelas V menyebutkan bahwa ada beberapa orangtua siswa kelas V yang kurang memperhatikan mengenai prestasi belajar anaknya, tidak mengatur waktu

⁷Madyo Ekosusilo, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Semarang: Efkarpublishing, 1999), hlm. 73.

⁸Abu Ahmadi dan Prasetyo Joko, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 125.

jadwal anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan belajarnya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada diri keluarga yang orangtuanya terlalu sibuk dengan urusan mereka sendiri.⁹

Warga Desa Matondang sebagian besar mata pencariannya sebagai petani, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah mereka lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Di dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orangtua, pada dasarnya kurangnya perhatian orangtua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar, dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak menurun.

Kemudian hasil wawancara dengan guru agama mengatakan, bahwa dari 32 siswa kelas V ada 3 orang yang belum bisa membaca Al-Qur'an, 4 orang yang belum tau rukun Iman dan rukun Islam, 5 orang yang belum bisa melafalkan dan mempraktekkan tata cara shalat, serta ada 5 orang juga yang tidak tau nama-nama malaikat dan tugasnya. Siswa kelas V SD Matondang banyak yang kurang mendapatkan dorongan dari orangtuanya, baik dalam

⁹Syamrida, Orangtua Ahmad Munawwir, *Wawancara* (Matondang: 5 Januari 2017)

pemenuhan sarana dan prasarana, motivasi orangtua maupun perhatian terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak. Guru Agama mengatakan siswa dalam belajar agama kurang bersemangat dikarenakan banyak siswa yang orangtuanya tidak pernah memperhatikan kegiatan dan kebutuhan belajar agama anaknya. Orangtua melepaskan tanggungjawab sepenuhnya pada guru agama saja dan orangtua lebih memenuhi kebutuhan belajar dalam bidang studi umum.¹⁰

Untuk itu sewajarnya orangtua menyediakan waktu luang untuk dapat berkumpul dan bercengkrama dalam keluarga, agar orangtua mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi anak dalam belajar khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan kata lain orangtua harus memotivasi dan membiasakan anak belajar dirumah agar anak dapat meraih prestasi belajar yang bagus sesuai dengan yang diharapkan.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

¹⁰Erlina, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* (Matondang: 6 Januari 2017)

Pada motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.¹¹

Motivasi belajar intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karna dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar dikarenakan hendak mencapai tujuan yang terletak hal yang di pelajarnya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi.

Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Akan tetapi kesalahan penggunaan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan anak didik. Akibatnya, motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan anak didik malas belajar.¹²

Motivasi orangtua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dikarenakan motivasi orangtua merupakan dorongan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku sehingga dengan motivasi orangtua tersebut anak bisa memperoleh prestasi yang baik dalam belajar.

¹¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 80.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 149-151.

Berdasarkan studi pendahuluan, bahwa prestasi belajar dalam bidang Pendidikan Agama Islam masih kurang baik. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi yang orangtua berikan kepada anak dalam belajar khususnya Pendidikan Agama Islam. Dalam dunia pendidikan sekarang ini, orangtua beranggapan bahwa hanya sekolah yang bertanggungjawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orangtua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru sekolah.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun sebuah skripsi dengan judul yaitu: **“Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Identifikasi Masalah

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, misalnya minat, bakat, kemampuan dasar masih kurang. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, misalnya buku, guru, orangtua, lingkungan, sarana dan prasarana.

Adapun identifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Minat belajar siswa masih kurang
2. Guru kurang menerapkan cara belajar dengan praktek langsung, melainkan lebih kepada teori

3. Kurangnya motivasi orangtua dalam mengajari anak
4. Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi prasyarat
5. Model pembelajaran yang tidak sesuai dengan kondisi materi pelajaran

C. Batasan Masalah

1. Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan kemampuan penulis yang tidak mungkin dapat melakukan pada semua jenjang sekolah, maka masalah penelitian dibatasi hanya pada SD Matondang yaitu tentang “Pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi dari luar yang diberikan orangtua terhadap anaknya. Motivasi orangtua dilihat dari:
 - a. Pemenuhan alat-alat belajar atau fasilitas belajar yang berupa materi, dimana dalam hal ini orangtua memberikan motivasi belajar pada anak dalam bentuk materi yaitu memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anaknya baik alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain.
 - b. Dorongan orangtua dari segi ucapan atau perkataan, Dalam hal orangtua dapat memberikan motivasi belajar pada anak melalui nasehat-nasehat yang membangun pada anak, orangtua memberikan dukungan moral pada anak sebagai motivasi dalam berbuat.

Memberikan Nasihat, ajaran atau pelajaran yang baik, anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik Bentuk lain dari perhatian orangtua adalah memberikan nasihat kepada anak. Menasihati anak berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Seperti:

- 1) Menanamkan sifat optimis pada diri anaknya
 - 2) Menumbuhkan rasa aman dalam belajar
 - 3) Membantu anak menentukan target atau cita-citanya
 - 4) Memberikan kesempatan kepada anak untuk pengembangan dirinya
- c. Dorongan orangtua dari segi tingkah laku atau perbuatan, yaitu orangtua memberikan pengawasan kepada anak, memberikan hadiah dan memberikan bimbingan belajar.
2. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa yang digunakan adalah nilai hasil ujian akhir semester ganjil siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
 3. Siswa yang dimaksud penulis adalah siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka untuk meletakkan dasar pembahasan pada langkah- langkah selanjutnya perlu ditetapkan rumusan masalah yang akan dicari pemecahannya antara lain:

1. Bagaimanakah motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas
- c. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang ilmiah dalam dunia keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat penulis menimba ilmu.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan-temuan yang merupakan masukan berarti bagi pembaharuan pembelajaran kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan suasana baru dalam memperbaiki cara orangtua memberikan motivasi pada anak, khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

a. Untuk peneliti

Memberi gambaran atau informasi bagi para peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, sebagai ajang latihan, pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan untuk mendalami sebagai pendidik dan pengajar dan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) di IAIN Padangsidempuan.

b. Untuk siswa

Diharapkan dengan motivasi dari orangtua prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa semakin baik.

c. Untuk orangtua

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para orangtua dan dapat dijadikan rujukan atau sumber yang bermanfaat agar memberikan motivasi atau dorongan terhadap prestasi belajar anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Motivasi Orangtua

a. Pengertian motivasi

Pada diri manusia terdapat suatu unsur yang dapat mengarahkan dan memicu manusia untuk melakukan sesuatu, hal ini sering disebut dengan motivasi. Setiap perilaku yang dilakukan manusia itu berdasarkan arahan dan kehendak motivasi. Motivasi sebagai kekuatan mental individu yang memiliki tingkat-tingkat. Terutama dalam belajar, karena siswa belajar didorong oleh kekuatan mentalnya. Baik buruknya prestasi seseorang itu tergantung pada minat dan motivasi yang dimiliki seseorang.

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak untuk melakukan sesuatu. Atau pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku/perbuatan kesuatu tujuan atau perangsang.¹ Motivasi atau dorongan adalah suatu kondisi yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) adalah yang menentukan atau membatasi tingkah laku organisme itu, maka kita pergunakan istilah “Perangsang” (*incentive*).²

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah

¹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 60.

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 73.

laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.³ Senada dengan pendapat Agus Suprijono bahwa motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.⁴

Menurut Syamsu, motivasi berasal dari kata motif yang berarti keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan.⁵

Menurut Hartina, motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong dan menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan.⁶

Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa motivasi itu memiliki dua fungsi, yaitu:

Pertama, mengarahkan atau *directional fuction*; dan *kedua*, mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*aktivating and energizing funtion*) dalam mengarahkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sesuatu sasaran atau tujuan merupakan suatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan (*approach motivation*) dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (*avoidance motivation*). Karena motivasi berkenaan dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi

³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 163.

⁵Samsu Yusuf, *psikologi Perkembangan Anak Remaja* (Bandung: Rosda Karya Remaja, 2003), hlm. 36.

⁶Siti Hartina, *Pengembangan Peserta Didik* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 134.

bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran (*approach-avoidance motivatin*). Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.⁷

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang berasal dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau dapat juga karena bakat yang memiliki kesesuaian dengan bidang yang dipelajarinya. Motivasi yang berasal dari luar yaitu dorongan yang datang dari luar diri, misalnya dari orangtua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Menurut Agus Suprijono motivasi belajar bertalian erat dengan tujuan belajar. Dengan hal tersebut motivasi mempunyai fungsi, yaitu:

- 1) Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar.
- 2) Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni kearah tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran.⁸

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 52-53.

⁸Agus Suprijono, *Op. Cit.*, hlm. 163-164.

Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mudah menyerah dan sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tanpak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.⁹

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Bentuk-bentuk motivasi dapat berupa: memberi angka, hadiah (alat-alat belajar), kompetisi, *ego-involvement* (menumbuhkan kesadaran), memberi pujian, hukuman, hasrat untuk belajar dan lain-lain.¹⁰

Berdasarkan penjelasan dia atas, untuk mengukur besarnya motivasi orangtua, maka perlu ditentukan indikator motivasi orangtua

⁹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 83.

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 148.

terlebih dahulu. Indikator dapat dipahami sebagai alat ukur yang jelas dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Adapun indikator motivasi orangtua sebagai berikut:

1. Pemenuhan alat-alat belajar atau fasilitas belajar yang berupa materi

Orangtua memberikan motivasi belajar pada anak dalam bentuk materi yaitu memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anaknya baik alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Dengan pemenuhan kebutuhan belajar, maka anak akan merasa diperhatikan oleh orangtua. Kebutuhan belajar seperti buku, karena buku termasuk unsur yang sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar. Buku merupakan salah satu sumber belajar, disamping sumber belajar yang lain. Dengan dicukupinya buku, maka akan memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian sudah sepatutnya orangtua senantiasa memperhatikan dan memenuhi kebutuhan belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar anaknya.

2. Dorongan orangtua dari segi ucapan atau perkataan

Orangtua dapat memberikan motivasi belajar pada anak melalui nasehat-nasehat yang membangun pada anak, orangtua memberikan dukungan moral pada anak sebagai motivasi dalam berbuat. Memberikan Nasihat, ajaran atau pelajaran yang baik, anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik Bentuk lain dari perhatian orangtua adalah memberikan nasihat kepada anak. Menasihati anak berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Seperti:

- a. Menanamkan sifat optimis pada diri anaknya
- b. Menumbuhkan rasa aman dalam belajar
- c. Membantu anak menentukan target atau citanya.
- d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk pengembangan dirinya

3. Dorongan orangtua dari segi tingkah laku atau perbuatan

Orangtua memberikan pengawasan kepada anak, memberi hadiah dan memberikan bimbingan dalam belajar atau mendampingi anak saat belajar. Bimbingan belajar maksudnya disini adalah orangtua memberikan motivasi pada anak untuk membantu memecahkan permasalahan- permasalahan yang dihadapi dalam belajar. Peran orangtua sangat diperlukan dalam pengawasan terhadap anaknya dalam masalah belajar, serta dengan cara ini orangtua akan lebih mengetahui perkembangan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan

sehubungan dengan aktifitas belajarnya sehingga pada akhirnya anak akan memperoleh hasil belajar yang diinginkannya. Pengawasan orangtua bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggungjawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orangtua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggungjawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya.

b. Pengertian Orangtua

Orangtua adalah pria dan wanita yang terkait dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggungjawab sebagai ayah atau ibu dari anak-anak yang dilahirkan.¹¹ Orangtua memiliki tanggungjawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu. Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Keluarga adalah salah satu unit sosial yang sangat menentukan masa depan anak. Keluarga adalah pendidik pertama dan orangtua memiliki pengaruh terhadap perhatian anak, belajar, konsep,

¹¹Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan* (Jakarta: Rajawali Perss, 1982), hlm. 43

emosi dan ide-ida.¹² Setiap anak mendapat perlindungan, perhatian, bimbingan, motivasi dan pendidikan yang mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.

Berdasarkan uraian di atas, orangtua adalah orang dewasa yang merupakan orangtua kandung atau wali yang memikul tanggungjawab dalam pendidikan anak, sebab secara alami anak pada masa- masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikannya.

c. Tanggungjawab Orangtua Terhadap Pendidikan Anak

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal pada kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karna secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud bakal adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orangtua dan anak.

Mendidik anak agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka orangtua harus mengantar anak pada tahap perkembangan sesuai dengan pertumbuhan usia dan tugas perkembangannya secara utuh dan optimal.

¹²Rita Mariana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 151.

Adapun tanggungjawab orangtua terhadap pendidikan anak menurut Hasbullah, yaitu:¹³

- 1) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih sayang yang menjiwai hubungan orangtua dan anak.
- 2) Pemberian motivasi kewajiban sosial sebagai konsekuensi kedudukan orangtua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai-nilai spiritual. Menurut para ahli penanaman penanaman sikap beragama sangat baik pada masa anak-anak 3 tahun sampai 6 tahun.
- 3) Tanggungjawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggungjawab masyarakat, bangsa dan negara.
- 4) Memelihara dan membesarkan anaknya, tanggungjawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makanan, minuman dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- 5) Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.
- 6) Melindungi dan menjamin kesehatan, baik jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.
- 7) Membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.
- 8) Memberikan pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa orangtua bertanggungjawab untuk memberikan motivasi, cinta kasih sayang yang menjiwai hubungan orangtua dan anak.

¹³ Hasbullah, *Op. Cit.*, hlm. 44-45.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun keterampilan/kecakapan. belajar dapat didefinisikan, “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.¹⁴ Belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.¹⁵

Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya proses belajar.

Maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang berupa peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir,

¹⁴M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 48-49.

¹⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), hlm. 88.

diberbagai bidang yang terjadi akibat melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungannya.

Prestasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dikerjakan. Prestasi adalah bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara tingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.¹⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar ialah keberhasilan yang diperoleh oleh peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan kecakapan yang baru, yang bisa dilihat hasilnya dalam bentuk nilai hasil ujian mid semester, ujian tengah semester, ujian akhir semester atau bisa juga pada nilai rapor, indeks prestasi dan lain sebagainya. Dalam mencapai prestasi ini tidak bisa diandalkan hanya intelegensi saja akan tetapi harus beriringan dengan kemauan. Nilai ini biasanya dijabarkan dalam bentuk angka dengan rentang dari 1 sampai 10. Diklasifikasikan menjadi (5) kategori dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Indeks prestasi: 8,0 – 10 Amat baik
- 2) Indeks prestasi: 7,0 – 7,9 Baik
- 3) Indeks prestasi: 6,0 – 6,9 Cukup baik
- 4) Indeks prestasi: 5,0 – 5,9 Tidak baik
- 5) Indeks prestasi: 0 – 4,9 Gagal

¹⁶Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1990), hlm.21

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam, yang teori dan konsep-konsepnya digali dan dikembangkan melalui pemikiran dan penelitian ilmiah berdasarkan tuntunan dan petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah.¹⁷

Ilmu Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai studi tentang proses kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai filosofis ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw.¹⁸

Berdasarkan GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah keberhasilan yang diperoleh oleh peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan kecakapan yang baru berlandaskan pada ajaran Agama Islam sesuai dengan al-Qur'an dan hadis yang bisa dilihat

¹⁷Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 1.

¹⁸Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 13.

¹⁹Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 75-76.

hasilnya dalam bentuk nilai ujian akhir semester ganjil siswa kelas V Matondang Kecamatan Ulu barumun Kabupaten Padang Lawas.

B. Penelitian Terdahulu

Studi yang dilakukan penulis menemukan kajian yang membahas mengenai:

1. Nurmini, dengan judul *Pengaruh Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina* pada Tahun 2013. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (meyakinkan) antara kerja kelompok terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan $T_{hitung} = 5,802 > T_{tabel} = 2,00$. Dari perhitungan tersebut jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian $H_a = T_{hitung} > T_{tabel}$ diterima, artinya rata-rata prestasi belajar pada pelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran kerja kelompok lebih baik dari rata-rata prestasi belajar yang tidak menggunakan pembelajaran kerja kelompok.²⁰
2. Irma Suryani, dengan judul *Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Nurul Ilmi Padangsidempuan pada tahun 2007*. Berdasarkan penelitiannya diperoleh hasil bahwa kualitas bimbingan

²⁰Nurmini, "Pengaruh Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina" (Skripsi, STAIN Padangsidempuan, 2013), hlm. 54.

konseling pada SMP Nurul Ilmi Padangsidempuan tergolong baik. Hal ini terlihat dari perolehan skor kualitas bimbingan konseling yang berada pada kategori baik dengan rentangan 33,49-36,93 sebanyak 20 orang (33,33%). Begitu juga dengan kualitas prestasi belajar siswa SMP Nurul Ilmi Padangsidempuan terkategori baik. Ini ditunjukkan perolehan kualitas skor pada rentang baik sebanyak 24 orang atau 40,00%. Temuan peneliti mengungkapkan terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan konseling terhadap prestasi belajar siswa dimana perolehan koefisien korelasi sebesar 0,354 masih lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.²¹

3. Miskah, dengan judul Pengaruh Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Agama Islam Di SMA Negeri Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Pada Tahun 2005. Hasil penelitiannya bahwa pengelolaan interaksi belajar mengajar di SMA Negeri Kotanopan umumnya tergolong kategori cukup. Prestasi belajar agama Islam siswa SMA Negeri Kotanopan umumnya tergolong baik. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pengelolaan interaksi belajar mengajar

²¹Irma Suryani, "*Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Nurul Ilmi Padangsidempuan*" (Skripsi, STAIN Padangsidempuan, 2007), hlm. 56.

dengan prestasi belajar mengajar agama Islam di SMA Negeri Kotanopan. Baik pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%.²²

Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, dalam tulisan ini motivasi orangtua yang dijadikan sebagai upaya dalam melihat prestasi belajar ditandai dengan tinggi/rendahnya prestasi (nilai) yang diperoleh setelah adanya motivasi orangtua tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Keadaan yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini yaitu adanya anggapan bahwa sekolahlah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. baik buruknya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak orangtua tidak mengetahui hal tersebut karena orangtua telah menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah.

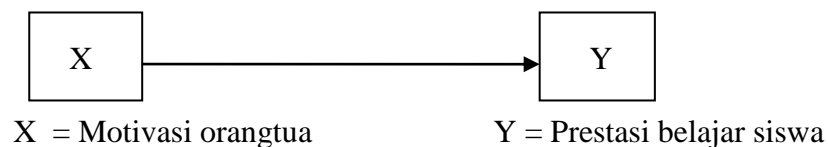
Memberikan pendidikan bagi anak tidak sekedar memberikan kebutuhan materi saja agar anak dapat bersekolah dan memperoleh prestasi belajar yang baik melainkan juga harus memenuhi kebutuhan inmaterial seperti motivasi, perhatian, kasih sayang dan sebagainya. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Untuk itu motivasi orangtua terhadap prestasi belajar anak merupakan salah satu faktor pendorong yang dilakukan orangtua untuk meningkatkan

²²Miskah, *“Pengaruh Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Agama Islam Di SMA Negeri Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”* (Skripsi, STAIN Padangsidempuan, 2005), hlm. 53.

prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak yaitu: dengan memberikan keteladanan, perhatian atau pengawasan, pujian dan hadiah, teguran/nasehat dan hukuman serta menyiapkan sarana dan prasarana belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diketahui paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen (paradigma sederhana). Hal ini dapat digambar seperti gambar di bawah ini:²³



Gambar 2.1 Skema Hubungan Variabel

Motivasi orangtua sebagai variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dan prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang diperoleh siswa dalam memperoleh pengetahuan dan kecakapan yang baru, yang bisa dilihat hasilnya dalam bentuk nilai hasil ujian mid semester, ujian tengah semester, ujian akhir semester, rapor, indeks prestasi dan sebagainya. Dalam

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 66.

mencapai prestasi ini tidak bisa diandalkan hanya intelegensi saja akan tetapi harus beriringan dengan kemauan dan kesungguhan.

D. Hipotesis

Hipotesis mengandung makna suatu dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris.²⁴

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas.

²⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 41.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Matondang tepatnya pada kelas V, yang beralamat di Desa Matondang, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Sekolah tersebut dipimpin Bapak Damhuri Hasibuan, S.Pd dan guru kelas V adalah Bapak Khairul Anwar Hasibuan, S.Ag.

Adapun alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang dan karena penulis bertempat tinggal tidak jauh dari SD Matondang sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian kemudian menghemat biaya dalam melakukan penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sejak 5 Januari 2017 sampai dengan 23 Maret 2017.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan kuantitatif inferensial, yaitu statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah.²

Statistik Inferensial adalah bidang atau bagian ilmu statistik yang bertugas mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data sampel penelitian. Di dalamnya berisi bagaimana cara membuat estimasi, bagaimana membuat prediksi hubungan/pengaruh antar variabel dan perhitungan derajat asosiasi antar variabel-variabel tersebut.³

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi ini sangat penting karena hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Sebagaimana Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Sejalan dengan pendapat

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14.

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 5.

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 11.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

tersebut Sugiyono mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Adapun pengertian lain, “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.” Jadi, populasi berhubungan dengan data.⁶ Ciri-ciri atau karakteristik populasi merupakan langkah pertama dalam menentukan sampel penelitian. Ciri-ciri atau karakteristik yang mencakup pada siswa kelas V SD Matondang adalah seluruh siswa berasal dari ras, agama, suku dan kemampuan kognitif yang sama sehingga dapat dikatakan bahwa populasi homogen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang akan diteliti yang diterangkan dengan jelas untuk ditarik kesimpulan terhadapnya. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah sebanyak 32 orang.

⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 117.

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 118.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti, bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sebagaimana Arikunto mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Teknik ini digunakan karena mengingat jumlah populasi yang tidak begitu banyak. Menurut Sugiyono, total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁸ Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 32 orang.

D. Defenisi Operasional

Motivasi atau dorongan adalah suatu kondisi yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) adalah yang menentukan atau membatasi tingkah laku organisme itu, maka kita menggunakan istilah “Perangsang” (*incentive*).

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

⁷Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 131.

⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 118-118

Motivasi yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang berasal dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu, atau dapat juga karena bakat yang memiliki kesesuaian dengan bidang yang dipelajarinya. Motivasi yang berasal dari luar yaitu dorongan yang datang dari luar diri, misalnya dari orangtua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Untuk mengukur besarnya motivasi orangtua, maka perlu ditentukan indikator motivasi orangtua terlebih dahulu. Indikator dapat dipahami sebagai alat ukur yang jelas dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Adapun indikator motivasi orangtua sebagai berikut:

1. Pemenuhan alat-alat belajar atau fasilitas belajar yang berupa materi

Orangtua memberikan motivasi belajar pada anak dalam bentuk materi yaitu memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anaknya baik alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Dengan pemenuhan kebutuhan belajar, maka anak akan merasa diperhatikan oleh orangtua. Kebutuhan belajar seperti buku, karena buku termasuk unsur yang sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar. Buku merupakan salah satu sumber belajar, disamping sumber belajar yang lain. Dengan dicukupinya buku, maka akan memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar baik di sekolah

maupun di luar sekolah. Dengan demikian sudah sepatutnya orangtua senantiasa memperhatikan dan memenuhi kebutuhan belajar dalam upaya peningkatan prestasi belajar anaknya.

2. Dorongan orangtua dari segi ucapan atau perkataan

Orangtua dapat memberikan motivasi belajar pada anak melalui nasehat-nasehat yang membangun pada anak, orangtua memberikan dukungan moral pada anak sebagai motivasi dalam berbuat. Memberikan Nasihat, ajaran atau pelajaran yang baik, anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik Bentuk lain dari perhatian orangtua adalah memberikan nasihat kepada anak. Menasihati anak berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Seperti:

- a. Menanamkan sifat optimis pada diri anaknya
- b. Menumbuhkan rasa aman dalam belajar
- c. Membantu anak menentukan target atau citaunya.
- d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk pengembangan dirinya

3. Dorongan orangtua dari segi tingkah laku atau perbuatan

Orangtua memberikan pengawasan kepada anak, memberi hadiah dan memberikan bimbingan dalam belajar atau mendampingi anak saat belajar. Bimbingan belajar maksudnya disini adalah orangtua memberikan motivasi pada anak untuk membantu memecahkan permasalahan- permasalahan yang dihadapi dalam belajar

Peran orangtua sangat diperlukan dalam pengawasan terhadap anaknya dalam masalah belajar, serta dengan cara ini orangtua akan lebih mengetahui perkembangan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan sehubungan dengan aktifitas belajarnya sehingga pada akhirnya anak akan memperoleh hasil belajar yang diinginkannya. Pengawasan orangtua bukanlah berarti pengekan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggungjawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orangtua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggungjawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan". Prestasi adalah bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara tingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam menguji hipotesis. Dalam menyusun instrumen dilakukan berdasarkan kedua variabel yaitu motivasi orangtua (X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang (Y). Dalam meneliti ini penyusun menggunakan:

1. Angket untuk variabel (X).

Angket, yaitu sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dengan menggunakan empat alternatif jawaban, caranya penulis akan menyebarkan angket dengan kepada responden yang bersangkutan dalam hal ini adalah siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas. Angket sering digunakan untuk mengukur motivasi orangtua. Ia dapat berupa kuesioner bentuk pilihan ganda dan dapat pula berbentuk Skala sikap.

Adapun bentuk angket yang digunakan adalah Skala Likert atau skala *semantic differential*. Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena.

Bentuk pertanyaan adalah pertanyaan positif. Dengan option jawaban serta cara pengelolahannya adalah:

1. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pertanyaan skor = 4
2. Sering, apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang-kadang tidak melakukannya skor =3
3. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya skor = 2
4. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukannya skor = 1

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Pertanyaan Variabel Motivasi Orangtua

Variabel	Indikator	Angket	
		Jml. Butir	No. Soal
Motivasi Orangtua	Pemenuhan alat- alat belajar atau fasilitas belajar yang berupa materi	6	7,12,13,15,17,18
	Dorongan orangtua dari segi ucapan atau perkataan	7	3,4,5,11,14,23,24
	Dorongan orangtua dari segi tingkah laku atau perbuatan	12	1,2,6,8,9,10,16,19,20,21,22,25

2. Dokumentasi untuk variabel (Y)

Dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen.⁹ Dalam hal ini dokumen yang digunakan yaitu nilai hasil ujian akhir semester ganjil kelas V SD setelah menjalani proses belajar

⁹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008), hlm. 144.

mengajar, tapi khusus pada nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Uji coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Maka pengujian validitas kontruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:¹⁰

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (Seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{\overline{r}}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$

Keterangan: t = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi r_{hitung}

n = Jumlah responden

¹⁰Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung :Alfabeta, 2011), hlm.97-98.

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi product moment antara belahan (ganjil-genap)

atau (awal-akhir)

Kaidah keputusan: jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel sebaliknya

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu diujicobakan kepada kelas lain yang bukan sampel penelitian. Angket yang digunakan sebanyak 25. Untuk melihat motivasi orangtua siswa digunakan angket 25 dan untuk prestasi siswa digunakan hasil ujian semester ganjil siswa.

1. Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan dengan analisis faktor yaitu dengan

mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*, melakukan uji t_{hitung} . Kemudian membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tergolong valid dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tidak valid.

2. Reliabilitas tes

Reliabilitas angket adalah tingkat keandalan angket atau dapat juga dikatakan kepercayaan data yang dihasilkan oleh angket tersebut. Berhubung angket maka nilainya bentuk skor dan uji coba dilakukan dengan rumus spearman Brown. jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel sebaliknya $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

G. Pengelolahan dan Analisis Data

1. Pengelolahan Data

Pengelolahan data dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing data*, yaitu menyusun data menjadi kalimat yang sistematis
- b. *Reduksi data*, yaitu memeriksa kelengkapan data
- c. *Tabulasi data*, yaitu menghitung dan memberikan skor terhadap jawaban responden pada angket dan mencantumkannya pada tabel yang berisi alternatif jawaban, frekuensi dan persentase. Dalam hal ini skor yang diberikan untuk masing-masing pertanyaan positif, option angket adalah:

- 1) Untuk option Selalu diberikan skor 4
- 2) Untuk option Sering diberikan skor 3
- 3) Untuk option Kadang-Kadang diberikan skor 2
- 4) Untuk option Tidak pernah diberikan skor 1

2. Analisis Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan guna pengujian hipotesis, penulis menggunakan angket dan studi dokumentasi. Bentuk angket adalah tertutup sedangkan studi dokumentasi yang dipakai adalah nilai ujian semester ganjil siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Data-data yang diperoleh dari hasil angket selanjutnya dianalisis dengan dua cara, yaitu:

- a. *Analisis deskriptif*, guna memperoleh gambaran secara umum tentang motivasi yang orangtua berikan terhadap anak dan gambaran mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Menggunakan rumus:¹¹

- 1) Nilai rata-rata (*Mean*)

$$M = \frac{FX}{N}$$

Keterangan: M = *Mean* yang dicari

¹¹Anas Sudijono, Op. Cit., hlm.85-107.

$\sum FX$ = Jumlah dari hasil perkalian antara *midpoint* dari masing- masing interval, dengan frekuensinya

N = Jumlah sampel

2) Nilai Tengah (*Median*)

$$Mdn = u - \frac{1}{fi} \frac{2N - FK_a}{2} \times i$$

Keterangan: u = *Upper limit* (Batas atas nyata dari skor yang mengandung *Median*)

N = Jumlah sampel

FK_a = Frekuensi komulatif yang terletak diatas skor yang mengandung *Median*

fi = Frekuensi aslinya (yaitu frekuensi dari interval yang mengandung *Median*)

3) Nilai yang sering muncul (*Modus*)

$$M_o = u - \frac{f_b}{f_a + f_b} \times i$$

Keterangan: u = *Upper limit* (Batas atas nyata dari skor yang mengandung *Median*)

f_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung *Modus*

f_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung *Modus*

- b. *Analisis statistik* terhadap hipotesis yang sudah ditegakkan sehingga diperoleh keterangan apakah antara dua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak.

Adapun teknik analisis statistik yang digunakan ialah uji signifikan melalui:¹²

- 1) Uji korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien Korelasi

N = Jumlah Sampel

$\sum X$ = Variabel I (Motivasi Orangtua)

$\sum Y$ = Variabel II (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan t_{hitung} pada t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak ada signifikan.

- 2) Koefisien Detrminan, yaitu untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y.

Rumus: $KP = r^2 \times 100\%$

¹² Riduwan, *Op. Cit.*, hlm.138-148.

Keterangan:

KP = Nilai koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

- 3) Uji Signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji signifikansi.

$$\text{Rumuas: } t_{hitung} = \frac{\overline{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan: T_{hitung} = nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

- 4) Regresi digunakan untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Persamaan regresi dirumuskan: $\hat{y} = a + b.x$

Keterangan:

\hat{y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

x = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (Prediksi) yang

menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba Instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Uji coba dilakukan kepada 20 orang diluar populasi penelitian yang dilakukan di SD Matondang. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan Reliabilitas (ketetapan).

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa dari 25 pertanyaan untuk variabel X yang valid 20 item yaitu nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, dan layak digunakan dalam penelitian (Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 3). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Coba Angket Motivasi Orangtua (Variabel Y)

No. Item	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Interpretasi
1	1,535	Pada Taraf Signifikansi 5% 0,468	Valid
2	0,542		Valid
3	1,522		Valid
4	0,451		Tidak Valid
5	0,296		Tidak Valid

6	0,789		Valid
7	1,228		Valid
8	1,818		Valid
9	-0,596		Tidak Valid
10	1,586		Valid
11	1,980		Valid
12	0,404		Tidak Valid
13	1,095		Valid
14	1,456		Valid
15	0,961		Valid
16	1,198		Valid
17	1,170		Valid
18	1,270		Valid
19	1,392		Valid
20	1,039		Valid
21	0,460		Tidak Valid
22	3,291		Valid
23	1,940		Valid
24	1,856		Valid
25	2,097		Valid

Dan semua pertanyaan daftar angket yang diuji adalah reliabel (Perhitungan reliabilitasnya dapat dilihat di lampiran 4).

B. Deskripsi Data

Deskripsi data bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel motivasi orangtua (variabel X) dan variabel prestasi belajar (Variabel Y) Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Deskripsi data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi Orangtua (Variabel X)

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel motivasi orangtua, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Rangkuman Statistik Motivasi Orangtua (Variabel X)

No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	72
2	Skor terendah	50
3	Mean	59,5
4	Median	58

5	Modus	55,5
6	Standar deviasi	6,90

Tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi orangtua diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 72. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (rata-rata) 59,5. Sedangkan median adalah 58 dan modus adalah 55,5 serta standar deviasi adalah 6,90.

Untuk lebih memperjelasnya penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel motivasi orangtua dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas 4. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

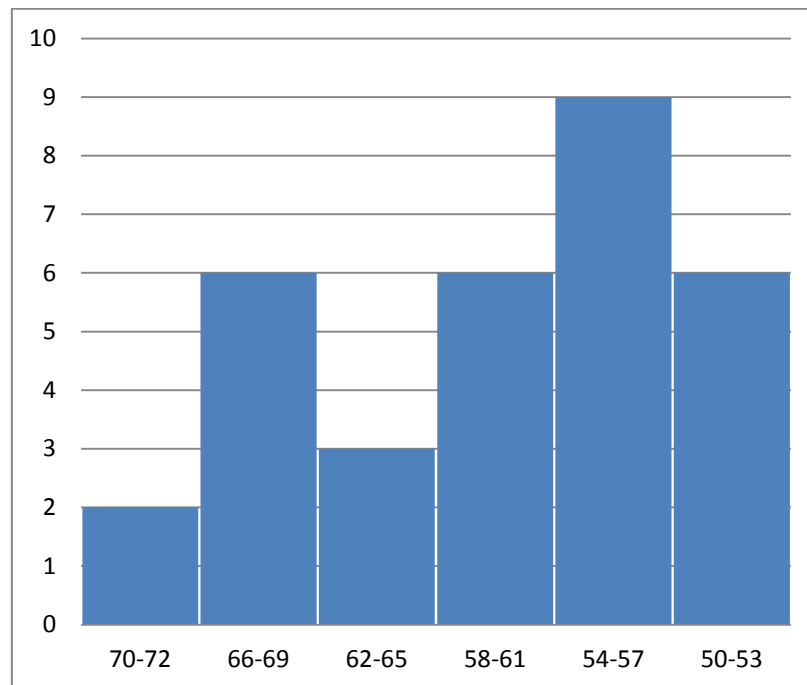
Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Motivasi Orangtua (Variabel X)

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
70-73	2	6,25%
66-69	6	18,75%
62-65	3	9,375%
58-61	6	18,75%
54-57	9	28,125%
50-53	6	18,75%
Jumlah (Σ)	32	100%

Penyebaran skor variabel motivasi orangtua sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 70-73 sebanyak 2 orang siswa (6,25%), interval kelas antara 66-69 sebanyak 6 orang siswa (18,75%), interval kelas antara 62-65 sebanyak 3 orang siswa (9,375%), interval kelas antara 58-61 sebanyak 6 orang siswa (18,75%), interval kelas antara 54-57 sebanyak 9 orang siswa (28,125%) dan interval kelas antara 50-53 sebanyak 6 orang siswa (18,75%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam Histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2

Histogram Frekuensi Variabel X (Motivasi Orangtua)

Dari histogram distribusi frekuensi di atas diketahui bahwa penyebaran skor variabel motivasi orangtua menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 70-73 sebanyak 2 orang siswa, interval kelas 66-69 sebanyak 6 orang siswa, interval kelas 62-65 sebanyak 3 orang siswa, interval kelas 58-61 sebanyak 6 orang siswa, interval kelas 54-57 sebanyak 9 orang siswa dan interval kelas 50-53 sebanyak 6 orang siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pencapaian interpretasi kualitas/keadaan variabel X (motivasi orangtua) siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹

$$M+1,5 SD= 59,5+1,5 (6,90) = 59,5+10,35=69,85$$

$$M+0,5 SD= 59,5+0,5 (6,90) = 59,5+3,45= 62,95$$

$$M-0,5 SD= 59,5 - 0,5 (6,90) = 59,5-3,45= 56,05$$

$$M-1,5 SD= 59,5 -1,5 (6,90) = 59,5-10,35= 49,15$$

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 290.

Tabel 4.5

Tabel Interpretasi Kualitas Variabel Y (Prestasi Belajar)²

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat	Kategori
80 ke atas	A	Baik Sekali	Termasuk dalam kategori cukup
66-79	B	Baik	
56-65	C	cukup	
46-55	D	Kurang	
45 ke bawah	E	Gagal	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi motivasi orangtua (variabel X) siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori **cukup**. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata (Mean) sebesar 59,5 yaitu terdapat diantara interval 56-65.

2. Prestasi Belajar

Skor variabel prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang diperoleh nilai data yang telah terkumpulkan dengan menggunakan deskripsi, nilai-nilai variabel akan ditunjukkan pada tabel berikut:

²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 35.

Tabel 4.6

Rangkuman Statistik Variabel Prestasi Belajar(Variabel Y)

No	Statistik	Y
1	Nilai tertinggi	80
2	Nilai terendah	60
3	Mean	65
4	Median	63,1
5	Modus	59,5
6	Standar deviasi	5.5

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (rata-rata) 65. Sedangkan median adalah 63,1 dan modus adalah 55,5 serta standar deviasi adalah 5,5.

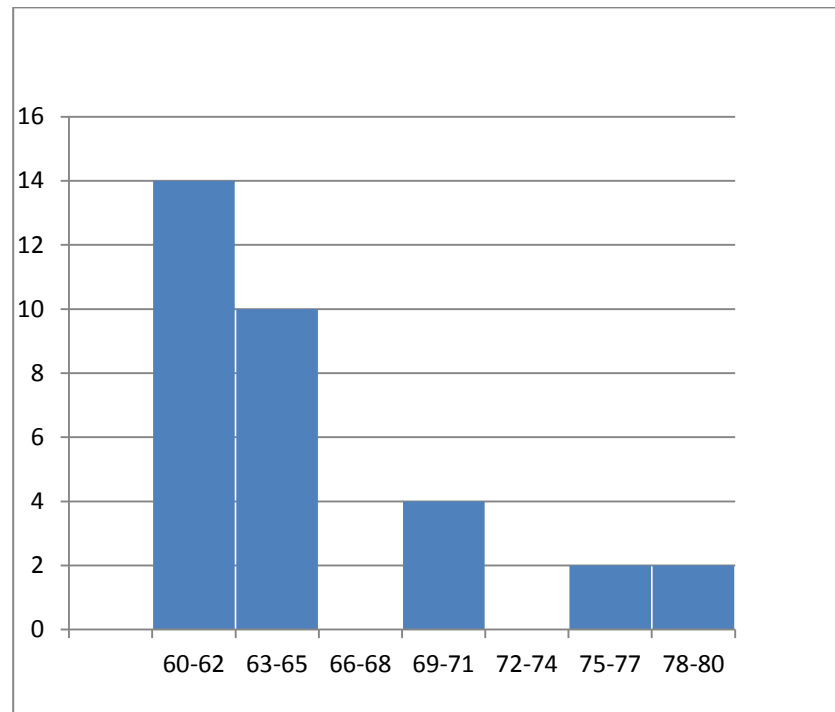
Untuk lebih memperjelasnya dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel prestasi belajar dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 7 dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka distribusi frekuensi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
78-80	2	6,25%
75-77	2	6,25%
72-74	0	0%
69-71	4	12,5%
66-68	0	0%
63-65	10	31,25%
60-62	14	43,75%
Jumlah	32	100%

Nilai siswa sebagaimana ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa yang berada pada interval kelas antara 60-62 sebanyak 14 orang siswa (43,75%), interval kelas antara 63-65 sebanyak 10 orang siswa (31,25%), interval kelas antara 66-68 sebanyak 0 orang siswa (0%), interval kelas antara 69-71 sebanyak 4 orang siswa (12,5%), interval kelas antara 72-74 sebanyak 0 orang siswa (0%), interval kelas antara 75-77 sebanyak 2 orang (6,25%), dan interval kelas antara 78-80 sebanyak 2 orang siswa (6,25%). skor frekuensi variabel prestasi belajar tersebut digambarkan dalam histogram berikut:



Gambar 4.3

Histogram Frekuensi Variabel Y (Prestasi Belajar)

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pencapaian interpretasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³

$$M+1,5 SD= 65+1,5 (5,5) = 65+8,25 = 73,25$$

$$M+0,5 SD= 65+0,5 (5,5) = 65+2,75 = 67,75$$

$$M-0,5 SD= 65-0,5 (5,5) = 65-2,75 = 62,25$$

$$M-1,5 SD= 65-1,5 (5,5) = 65-8,25 = 56,75$$

³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.

Tabel 4.8

Tabel Interpretasi Kualitas Variabel Y (Prestasi Belajar)

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat	Kategori
80 ke atas	A	Baik Sekali	Termasuk dalam kategori cukup
66-79	B	Baik	
56-65	C	cukup	
46-55	D	Kurang	
45 ke bawah	E	Gagal	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi prestasi belajar (variabel Y) Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori **cukup**. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata (Mean) **sebesar 65** yaitu terdapat diantara interval 56-65.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adanya pengaruh variabel motivasi orangtua (variabel X) terhadap prestasi belajar (variabel Y) dilakukan dengan rumus *Korelasi product moment* sebagai berikut:

Tabel 4.9

Pengujian Hipotesis Variabel X dan variabel Y

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	80	4900	6400	5600
2	50	70	2500	4900	3500
3	52	65	2704	4225	3380
4	50	60	2500	3600	3000
5	56	60	3136	3600	3360
6	54	65	2916	4225	3510
7	50	60	2500	3600	3000
8	55	65	3025	4225	3575
9	58	60	3364	3600	3480
10	60	65	3600	4225	3900
11	67	70	4489	4900	4690
12	62	60	3844	3600	3720
13	61	60	3721	3600	3660
14	66	70	4356	4900	4620
15	65	65	4225	4225	4225
16	57	70	3249	4900	3990
17	54	60	2916	3600	3240
18	58	60	3364	3600	3480

19	60	65	3600	4225	3900
20	67	60	4489	3600	4020
21	63	60	3969	3600	3780
22	60	65	3600	4225	3900
23	66	65	4356	4225	4290
24	69	75	4761	5625	5175
25	55	65	3025	4225	3575
26	54	60	2916	3600	3240
27	56	65	3136	4225	3640
28	51	60	2601	3600	3060
29	67	75	4489	5625	5025
30	53	60	2809	3600	3180
31	57	60	3249	3600	3420
32	72	80	5184	6400	5760
Σ	1895	2080	113493	136300	123895

$$N = 32$$

$$\Sigma X = 1895$$

$$\Sigma Y = 2080$$

$$\Sigma X^2 = 113493$$

$$\Sigma Y^2 = 136300$$

$$\sum XY = 123895$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\ &= \frac{32 \cdot 123895 - (1895)(2080)}{\sqrt{32 \cdot 113493 - (1895)^2} \sqrt{32 \cdot 136300 - (2080)^2}} \\ &= \frac{3964640 - (3941600)}{\sqrt{3631776 - 3591025} \sqrt{4361600 - (4326400)}} \\ &= \frac{23040}{(40751)(35200)} \\ &= \frac{23040}{1434435200} \\ &= \frac{23040}{37873,94} = 0,608 \end{aligned}$$

Dari hasil *product moment* diketahui, selanjutnya mengkonsultasikan nilai r untuk mengetahui signifikansi dan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima atau ditolak. Apabila r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari pada r_{hitung} maka nilai r yang diperoleh signifikan.

Hasil korelasi antara Motivasi Orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas taraf signifikansi 1 % yaitu $r_{hitung} = 0,608 > r_{tabel} = 0,463$, sedangkan taraf signifikansi 5 % yaitu sebesar $r_{hitung} = 0,608 > r_{tabel} = 0,361$. Maka ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, dan hubungannya dapat

dikategorikan kuat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai “r” di bawah ini:

Tabel 4.10

Tabel Interpretasi Koefisien *Korelasi Product Moment*⁴

No	Interval Koefisien Nilai “r”	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah atau Lemah

Selanjutnya mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X Motivasi Orangtua terhadap variabel Y prestasi belajar Pendidikan Agama Islama siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas sebesar:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100 \% \\
 &= 0,608^2 \times 100 \% \\
 &= 0,369664 \times 100 \% \\
 &= 36,966\%
 \end{aligned}$$

⁴Riduwan., *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 138.

Artinya variabel Motivasi Orangtua memberikan sumbangan (kontribusi) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas sebesar 36,966 % dan sisanya 60,144% ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya pengujian signifikansi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\overline{n-2}}{1-r^2} = \frac{32-2}{1-0,608^2} \\ &= \frac{30}{1-0,369664} \\ &= \frac{5,477}{0,630336} \\ &= \frac{5,477}{0,7939370} = 6,898 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas $\alpha = 0.05$ dan $n = 32$, uji satu pihak $dk = n - 2 = 30$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,697$. ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,898 > 1,697$, maka H_0 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Selanjutnya dengan mencari persamaan regresi antara variabel Y dan X dengan rumus:

Menghitung rumus b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{32 \cdot 123895 - (1895)(2080)}{32 \cdot 113493 - (1895)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3964640-3941600}{3631776-3591025} \\
 &= \frac{23040}{40751} \\
 &= 0,565
 \end{aligned}$$

Menghitung rumus a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{Y-b(X)}{n} \\
 &= \frac{2080-0,565(1895)}{32} \\
 &= \frac{1009,325}{32} \\
 &= 31,541
 \end{aligned}$$

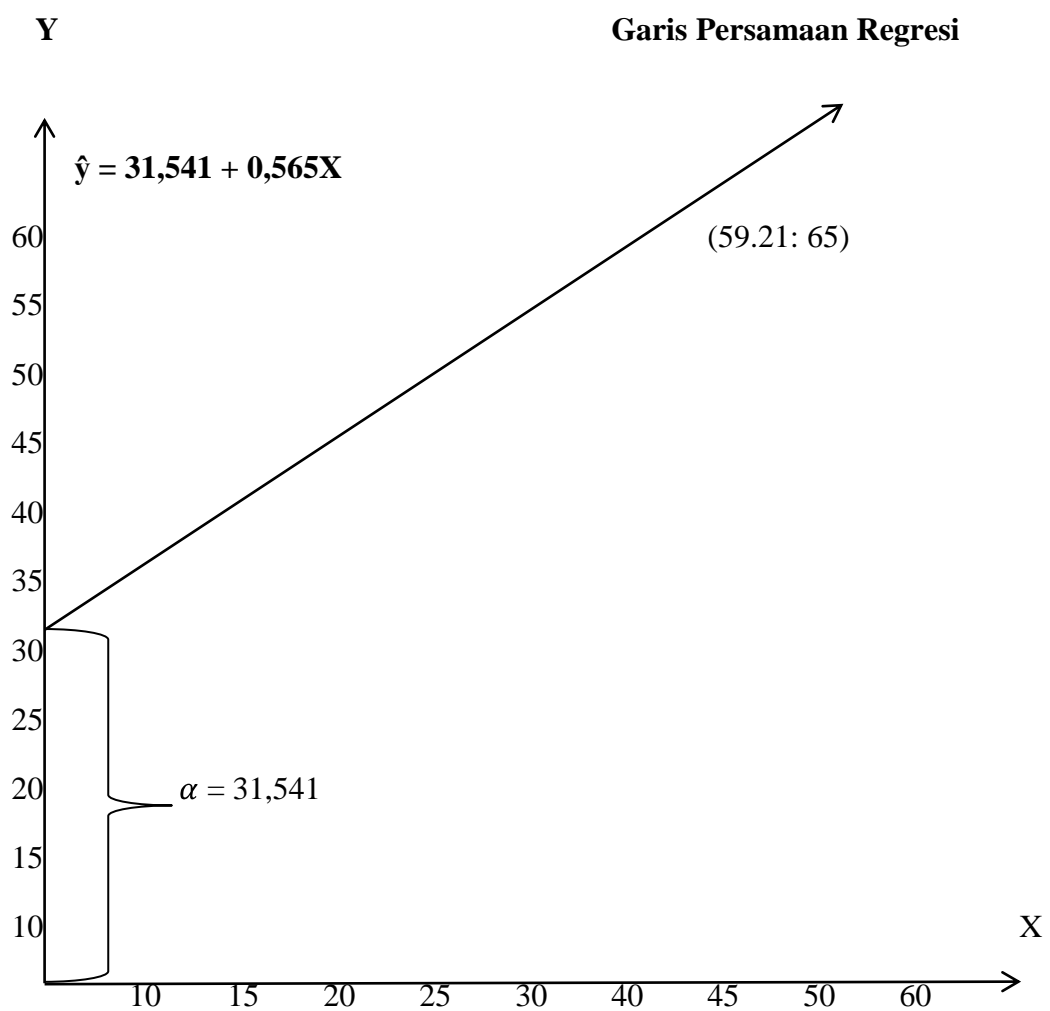
Menghitung persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \hat{y} &= a + b.x \\
 &= 31,541+0,565X
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi antara X dan Y maka diperoleh $\hat{y} = 31,541 + 0,565X$ dari persamaan regresi sederhana ini menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan dari variabel motivasi orangtua (X), maka nilai peningkatan prestasi belajar (Y) adalah 31,541 dan arah yang menunjukkan nilai peningkatan sebesar 0,565 artinya apabila motivasi orangtua diprediksikan meningkat, maka prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas akan meningkat sebesar 0,565, begitu juga dengan penurunan variabel motivasi orangtua akan diikuti oleh penurunan variabel

prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa 'kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas sebesar 0,565.

Visualisasi persamaan regresi sederhana tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4 Persamaan Regresi

Selanjutnya, dari perhitungan uji signifikansi F diperoleh f_{hitung} sebesar 17,605. Sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $17,605 > 4,17$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi orangtua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Perhitungannya dapat dilihat di bawah ini:

Mencari Jumlah kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{Y^2}{n} = \frac{2080^2}{32} = \frac{4326400}{32} = 135200$$

Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(b/a)}$)

$$\begin{aligned} JK_{Reg(b/a)} &= b \quad XY - \frac{(X)(Y)}{n} \\ &= 0,565 \quad 123895 - \frac{(1895)(2080)}{32} \\ &= 0,565 \quad 123895 - 123175 \\ &= 0,565 \{720\} \\ &= 406,8 \end{aligned}$$

Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} \\ &= 136300 - 406,8 - 135200 = 693,2 \end{aligned}$$

Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat RJK $_{Reg(a)}$ dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 135200$$

Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat RJK $_{Reg(b/a)}$ dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}(b/a)} = JK_{\text{Reg}(b/a)} = 406,8$$

Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{693,2}{32-2} = \frac{693,2}{30} = 23,106$$

$$\text{Menguji Signifikansi dengan rumus: } F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg } b/a}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{406,8}{23,106} = 17,605$$

Untuk mencari F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F (1 - \alpha) (dk_{\text{Reg}(b/a)}) (dk_{\text{Res}}) \\ &= F (0,05) (dk_{\text{Reg}(b/a)}) (32-2) \\ &= F (0,95) (1, 30) \end{aligned}$$

Dimana: angka 1= pembilang

angka 30 = penyebut

Diperoleh F_{tabel} pada tabel distribusif sebesar 4,17. Sehingga diperoleh uji signifikansi $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ yaitu $17,605 \geq 4,17$ maka tolak H_0 artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orangtua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak, karena dari orangtua merekalah anak-anak mula-mula menerima pendidikan dan orangtua yang bertanggungjawab untuk memberikan motivasi dalam menumbuh kembangkan keharmonisan, membina kelangsungan hidup agar memiliki keterampilan dan wawasan yang luas dalam cara berfikir guna meningkatkan

prestasi belajar anak, akan tetapi dalam hasil penelitian ini motivasi orangtua siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas berada pada kategori cukup, yaitu dengan rata-rata 59,5. Dan prestasi belajar siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas berada pada kategori cukup juga, yaitu dengan nilai rata-rata 65.

Berdasarkan hasil rata-rata motivasi orangtua siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas menandakan bahwa motivasi orangtua siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas memiliki hubungan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu $r_{hitung} = 0,608 > r_{tabel} 0,361$. Maka ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, dan hubungannya dapat dikategorikan kuat, yaitu 0,608 pada interval 0,60 - 0,799. Kemudian besarnya sumbangan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas sebesar 36,966% dan sisanya 60,144% ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji signifikansi antara motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas adalah $t_{hitung} 6,898 > t_{tabel} 1,697$, maka H_0 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Pada hakekatnya setiap orangtua menginginkan anak-anaknya memiliki prestasi yang baik dan membanggakan. Apabila motivasi yang orangtua berikan dalam mendukung peningkatan prestasi belajar siswa baik maka kemungkinan prestasi belajar akan baik juga, begitu juga sebaliknya apabila motivasi yang orangtua berikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kurang baik maka kemungkinan prestasi belajar siswa juga tidak baik. Pada hasil penelitian ini peningkatan dan penurunan motivasi orangtua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat dari hasil regresi sederhana yaitu $31,541 + 0,565X$.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas salah satunya dipengaruhi oleh besarnya motivasi yang orangtua berikan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Dalam penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara motivasi orangtua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu $F_{hitung} 17,605 \geq F_{tabel} 4,17$.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dilaksanakan agar hasil yang diperoleh benar-benar hasil yang objektif dan sistematis. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini juga masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal ini terjadi bukan karena faktor kesenjangan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian.
2. Kurangnya kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket, sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Buku referensi yang sulit ditemukan, sehingga peneliti kesulitan dalam menyusun skripsi ini terutama buku yang berhubungan dengan motivasi dan prestasi belajar.

Keterbatasan juga terjadi dalam proses penelitian, yaitu kurangnya antusias responden atau sampel dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti, mereka menganggap sepele dan tidak teliti dalam menjawab soal kemudian peneliti tidak dapat mengontrol variabel yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Bab IV dalam penelitian skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan motivasi orangtua siswa kelas V SD Matondang kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori cukup, dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar = 59,5 berada diantara interval 56-65.
2. Keadaan prestasi belajar siswa kelas V SD Matondang kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori sedang, dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar = 65 berada diantara interval 56-65.
3. Hasil penelitian diperoleh nilai untuk taraf signifikansi 5% $r_{hitung} = 0,608 > r_{tabel} = 0,361$ dan taraf 1% $r_{hitung} = 0,608 > r_{tabel} = 0,463$. Hubungan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas berada pada kategori kuat. Koefisien determinan memberikan Sumbangan sebesar 36,966 % dan sisanya 60,144% ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor lain. Uji signifikansi t_{hitung} diperoleh $t_{hitung} = 6,898 > t_{tabel} = 1,697$. Dari analisis regresi diperoleh nilai persamaan $\hat{y} = 31,541 + 0,565X$. Kemudian melalui uji

signifikansi F diperoleh $f_{hitung} 17,605 > f_{tabel} 4,17$. Hasil ini menunjukkan “ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi orangtua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.”

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada semua orangtua diharapkan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, agar lebih banyak memberikan motivasi terhadap anak (siswa)
2. Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan siswa kelas V SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas mendapatkan motivasi yang lebih dari orangtua sehingga prestasi belajar siswa lebih baik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para orangtua agar lebih baik dalam memotivasi kegiatan belajar anak.
4. Bagi instansi terkait diharapkan untuk memberikan masukan dalam usaha perbaikan ke arah peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran khususnya bidang Pendidikan Agama Islam.
5. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan hasil penelitian ini menjadi lebih luas, agar sekiranya memperbanyak sampel dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Prasetyo Joko, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistki Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Hamzah B. Uno, *Teori motivasi & Pengukurannya*, Jakarta Bumi Aksara, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-Dasr Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak, Panduan Lengkap Bagi Orangtua, Guru dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Agama Islam*, Jakarta: Lentera Basritama, 2002.
- Irma Suryani, “ *Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Nurul Ilmi Padangsidempuan* ” Skripsi, STAIN Padangsidempuan, 2007.
- Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*, Jakarta: Rajawali Perss, 1982.

- Madyo Ekosusilo, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Semarang: Efkarpublishing, 1999.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008.
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2003.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Nurmini, “*Pengaruh Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina*” Skripsi, Fakultas STAIN Padangsidempuan, 2013.
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1990.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- _____, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rita Mariana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: raja Grafindo Persada, 2004.
- Siti Hartina, *Pengembangan Peserta Didik*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologo Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Syamsu Yusuf, *psikologi Perkembangan Anak Remaja*, Bandung: Rosda Karya Remaja, 2003.

Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Z. Kasjian, *Tinjauan Psikologis Larangan Mendekati Zina Dalam Al-Qur'an*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982.

LAMPIRAN 1

Angket Mengenai Variabel Motivasi Orangtua

1. Ketika anda akan menghadapi ujian, apakah orangtua anda mengajari anda belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

2. Apabila anda mendapatkan prestasi di sekolah, apakah orangtua anda memberikan hadiah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

3. Apabila anda tidak mau belajar di rumah apakah orangtua anda memotivasi anda agar mau belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Apakah orangtua anda menanamkan sifat optimis dalam belajar?
 - a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang- kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apabila anda belajar apakah orangtua anda memuji anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah orangtua anda mendampingi dan membimbing anda ketika sedang belajar di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah keluhan-keluhan anda tentang alat-alat belajar didengar dan diperhatikan oleh orangtua anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah orangtua anda menanyakan apakah anda mempunyai PR
- a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apabila dalam mengerjakan tugas, anda tidak memahaminya apakah orangtua anda membantu anda untuk menyelesaikannya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Ketika anda pulang dari sekolah, apakah orangtua anda menanyakan kegiatan belajar anda saat di sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

11. Ketika anda mau berangkat ke sekolah apakah orangtua anda memberikan nasehat kepada anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apabila anda di suruh untuk membeli buku pelajaran agama oleh guru agama

anda, apakah orangtua membelikannya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. ketika anda mau berangkat ke sekolah apakah orangtua anda memeriksa buku-buku anda apakah sudah lengkap?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Ketika anda malas untuk berangkat sekolah, apakah orangtua anda menasehati anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang
- d. Tidak Pernah

15. Apakah orangtua anda memenuhi kebutuhan belajar anda, khususnya dalam pelajaran Agama?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang

d. Tidak Pernah

16. apakah orangtua anda memeriksa buku tugas anda?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

17. Apakah orangtua anda memperhatikan kebutuhan apa yang anda perlukan dalam meningkatkan prestasi belajar anda?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

18. Apakah orangtua anda lebih memenuhi kebutuhan belajar Agama anda dibandingkan kebutuhan belajar umum lainnya

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang- Kadang

d. Tidak Pernah

19. Apakah orangtua anda mengawasi kegiatan belajar anda?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang- Kadang

d. Tidak Pernah

20. Apakah orangtua anda menanyakan perkembangan belajar anda ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang- Kadang

d. Tidak Pernah

21. Apakah orangtua anda memeriksa nilai ulangan-ulangan anda?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

22. Apakah orangtua anda memperhatikan jadwal belajar anda?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

23. Apakah orangtua anda mengingatkan anda waktu belajar anda?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

24. Apakah orangtua anda menanyakan sudah sejauh mana pelajaran agama yang anda pelajari?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

25. Apakah orangtua anda mengoreksi sudah sejauhmana anda bisa melafalkan bacaan-bacaan shalat yang sudah dipelajari di sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Lampiran 2

Tabel Hasil uji Coba Instrumen Angket Motivasi Orangtua (Variabel X)

resp	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jumlah
1	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	3	76
2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	4	2	3	3	3	1	2	4	75
3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	2	2	1	2	3	1	69
4	3	1	2	4	1	2	1	3	1	2	2	4	2	4	1	3	4	3	4	4	2	3	3	2	63
5	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	56
6	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	73
7	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	80
8	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	88
9	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	81
10	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	78
11	4	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	80
12	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	84
13	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	87
14	3	1	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	76
15	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	77
16	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	69
17	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	81
18	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	78
19	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	2	4	75
20	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	1	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	75
Jumlah	65	63	64	62	59	61	62	61	56	60	59	59	59	61	63	57	56	63	61	61	61	63	61	63	1521

Lampiran 3

Penghitungan Validitas Variabel X (Motivasi Orangtua)

$$\begin{aligned} \text{a. Item pertanyaan No.1} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} = \frac{0,340 \sqrt{20-2}}{1-0,340^2} = \frac{0,340 \sqrt{18}}{1-0,1156} \\ &= \frac{0,340(4,242)}{0,8844} = \frac{1,44228}{0,940} = 1,534 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Item pertanyaan No.2} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} = \frac{0,127 \sqrt{20-2}}{1-0,127^2} = \frac{0,127 \sqrt{18}}{1-0,016} \\ &= \frac{0,127(4,242)}{0,984} = \frac{0,538}{0,991} = 0,542 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Item pertanyaan No.3} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} = \frac{0,338 \sqrt{20-2}}{1-0,338^2} = \frac{0,338 \sqrt{18}}{1-0,114} \\ &= \frac{0,338(4,242)}{0,886} = \frac{1,433}{0,941} = 1,522 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. Item pertanyaan No.4} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} = \frac{0,106 \sqrt{20-2}}{1-0,106^2} = \frac{0,106 \sqrt{18}}{1-0,011} \\ &= \frac{0,106 \cdot 4,242}{0,989} = \frac{0,449}{0,994} = 0,451 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. Item pertanyaan No.5} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} = \frac{0,070 \sqrt{20-2}}{1-0,070^2} = \frac{0,070 \sqrt{18}}{1-0,004} \\ &= \frac{0,070(4,242)}{0,996} = \frac{0,296}{0,997} = 0,296 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f. Item pertanyaan No.6} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} = \frac{0,183 \sqrt{20-2}}{1-0,183^2} = \frac{0,183 \sqrt{18}}{1-0,033} \\ &= \frac{0,183 \cdot 4,242}{0,967} = \frac{0,776}{0,983} = 0,789 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{g. Item pertanyaan No.7} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} = \frac{0,278 \sqrt{20-2}}{1-0,278^2} = \frac{0,278 \sqrt{18}}{1-0,077} \\ &= \frac{0,278(4,242)}{0,923} = \frac{1,179}{0,960} = 1,228 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{h. Item pertanyaan No.8} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{1-r^2} = \frac{0,394 \sqrt{\frac{20-2}{1-0,394^2}}}{1-0,155} = \frac{0,394 \sqrt{18}}{1-0,155} \\ &= \frac{0,394(4,242)}{0,845} = \frac{1,671}{0,919} = 1,818 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{i. Item pertanyaan No.9} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{1-r^2} = \frac{-0,139 \sqrt{\frac{20-2}{1-(-0,139)^2}}}{1-0,019} = \frac{-0,139 \sqrt{18}}{1-0,019} \\ &= \frac{-0,139(4,242)}{0,981} = \frac{-0,591}{0,990} = 0,596 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{j. Item pertanyaan No.10} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{1-r^2} = \frac{0,401 \sqrt{\frac{20-2}{1-0,401^2}}}{1-0,160} = \frac{0,401 \sqrt{18}}{1-0,160} \\ &= \frac{0,401(4,242)}{0,84} = \frac{1,701}{0,916} = 1,856 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{k. Item pertanyaan No.11} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{1-r^2} = \frac{0,423 \sqrt{\frac{20-2}{1-0,423^2}}}{1-0,178} = \frac{0,423 \sqrt{18}}{1-0,178} \\ &= \frac{0,423(4,242)}{0,822} = \frac{1,794}{0,906} = 1,980 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{l. Item pertanyaan No.12} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{1-r^2} = \frac{0,095 \sqrt{\frac{20-2}{1-0,095^2}}}{1-0,009} = \frac{0,095 \sqrt{18}}{1-0,009} \\ &= \frac{0,095(4,242)}{0,991} = \frac{0,402}{0,995} = 0,404 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{m. Item pertanyaan No.13} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{1-r^2} = \frac{0,250 \sqrt{\frac{20-2}{1-0,250^2}}}{1-0,105} = \frac{0,250 \sqrt{18}}{1-0,105} \\ &= \frac{0,25(4,242)}{0,938} = \frac{1,060}{0,968} = 1,095 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{n. Item pertanyaan No.14} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{1-r^2} = \frac{0,325 \sqrt{\frac{20-2}{1-0,325^2}}}{1-0,105} = \frac{0,325 \sqrt{18}}{1-0,105} \\ &= \frac{0,325(4,242)}{0,895} = \frac{1,378}{0,946} = 1,456 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{o. Item pertanyaan No.15} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{1-r^2} = \frac{0,221 \sqrt{\frac{20-2}{1-0,221^2}}}{1-0,040} = \frac{0,221 \sqrt{18}}{1-0,040} \\ &= \frac{0,221(4,242)}{0,952} = \frac{0,937}{0,975} = 0,961 \end{aligned}$$

p. Item pertanyaan No.16

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{\sqrt{\frac{20-2}{1-0,272^2}}} = \frac{0,272 \sqrt{18}}{1-0,073}$$

$$= \frac{0,272(4,242)}{0,927} = \frac{1,153}{0,962} = 1,198$$

q. Item pertanyaan No.17

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{\sqrt{\frac{20-2}{1-0,266^2}}} = \frac{0,266 \sqrt{18}}{1-0,070}$$

$$= \frac{0,266(4,242)}{0,93} = \frac{1,128}{0,964} = 1,170$$

r. Item pertanyaan No .18

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{\sqrt{\frac{20-2}{1-0,287^2}}} = \frac{0,287 \sqrt{18}}{1-0,082}$$

$$= \frac{0,287(4,242)}{0,918} = \frac{1,217}{0,958} = 1,270$$

s. Item pertanyaan No.19

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{\sqrt{\frac{20-2}{1-0,312^2}}} = \frac{0,312 \sqrt{18}}{1-0,097}$$

$$= \frac{0,312(4,242)}{0,903} = \frac{1,323}{0,950} = 1,392$$

t. Item pertanyaan No.20

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{\sqrt{\frac{20-2}{1-0,238^2}}} = \frac{0,238 \sqrt{18}}{1-0,056}$$

$$= \frac{0,238(4,242)}{0,944} = \frac{1,009}{0,971} = 1,039$$

u. Item pertanyaan No.21

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{\sqrt{\frac{20-2}{1-0,108^2}}} = \frac{0,108 \sqrt{18}}{1-0,011}$$

$$= \frac{0,108(4,242)}{0,989} = \frac{0,458}{0,994} = 0,460$$

v. Item pertanyaan No.22

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{\sqrt{\frac{20-2}{1-0,613^2}}} = \frac{0,613 \sqrt{18}}{1-0,375}$$

$$= \frac{0,613(4,242)}{0,625} = \frac{2,600}{0,790} = 3,291$$

w. Item pertanyaan No.23

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}{\sqrt{\frac{20-2}{1-0,416^2}}} = \frac{0,416 \sqrt{18}}{1-0,173}$$

$$= \frac{0,416(4,242)}{0,827} = \frac{1,764}{0,909} = 1,940$$

$$\begin{aligned}
 \text{x. Item pertanyaan No.24} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} = \frac{0,401 \sqrt{20-2}}{1-0,401^2} = \frac{0,401 \sqrt{18}}{1-0,160} \\
 &= \frac{0,401(4,242)}{0,84} = \frac{1,701}{0,916} = 1,856
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{y. Item pertanyaan No.25} \quad t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2} = \frac{0,443 \sqrt{20-2}}{1-0,443^2} = \frac{0,443 \sqrt{18}}{1-0,196} \\
 &= \frac{0,443(4,242)}{0,804} = \frac{1,879}{0,896} = 2,097
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 20 item alat ukur dinyatakan validsebanyak lima item yaitu item pertanyaan No. 4, 5, 9,12,dan 21. Dimana kaidah keputusan dilakukan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka valid dan sebaliknya jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berart tidak valid. Untuk mencari t_{tabel} signifikansi $\alpha= 0,05$ dan dk= $20- 2 = 18$, maka diperoleh $t_{\text{tabel}} 0,468$.

Lampiran 4

Pehitungan Reliabilitas Variabel Motivasi Orangtua(VariabelX)

$$\begin{aligned}r_b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \quad N \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \\&= \frac{20(108490) - (1521)(1415)}{20(116771) - 1521^2 \quad 20(101275) - 1415^2} \\&= \frac{2169800 - 2152215}{(2335420) - (2313441) \quad 2025500 - 2002225} \\&= \frac{17585}{21979 (23275)} \\&= \frac{17585}{511561225} \\&= \frac{17585}{2261,619} \\&= 0,777\end{aligned}$$

Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan spearman Brown

$$r_{11} = \frac{2 r_b}{1+r_b} = \frac{2 (0,777)}{1+0,777} = \frac{1,554}{1,777} = 0,874$$

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 20 item alat ukur dinyatakan reliabel. Dimana kaidah keputusan dilakukan jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Untuk mencari t_{tabel} signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 20 - 2 = 18$, maka diperoleh $t_{tabel} 0,468$.

Lampiran 5

TABEL HASIL ANGKET MOTIVASI ORANGTUA

resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah
1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	70
2	3	2	4	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	50
3	2	3	2	1	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	52
4	3	3	2	4	2	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	50
5	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	56
6	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	54
7	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	2	4	3	3	4	50
8	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	1	2	2	3	4	55
9	3	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	58
10	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	1	4	2	3	1	4	2	3	3	4	60
11	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	67
12	4	4	3	3	2	1	4	1	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	62
13	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	2	3	4	3	1	4	2	3	4	2	61
14	2	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	66
15	3	4	2	4	4	3	2	2	4	1	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	65
16	4	3	4	3	4	1	3	4	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2	4	3	57
17	4	4	2	1	1	2	3	3	4	1	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	54
18	4	3	2	3	3	3	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	58
19	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	60
20	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	67
21	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	4	63
22	4	2	3	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	60

23	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	66
24	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	69
25	1	4	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	55
26	4	3	2	4	3	1	4	1	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	54
27	3	4	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	3	56
28	2	3	3	2	1	3	4	3	1	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	51
29	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	67
30	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	4	2	4	3	4	53
31	4	3	2	3	4	4	1	3	4	2	2	4	2	1	2	3	4	4	2	3	57
32	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	72
Σ	102	102	98	91	94	84	88	93	87	90	89	92	95	93	87	104	95	108	101	102	1895

Lampiran 6

Tabel

**Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Matondang
kecamatan Ulu Barumun kabupaten Padang Lawas**

resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	70	80	4900	6400	5600
2	50	70	2500	4900	3500
3	52	65	2704	4225	3380
4	50	60	2500	3600	3000
5	56	60	3136	3600	3360
6	54	65	2916	4225	3510
7	50	60	2500	3600	3000
8	55	65	3025	4225	3575
9	58	60	3364	3600	3480
10	60	65	3600	4225	3900
11	67	70	4489	4900	4690
12	62	60	3844	3600	3720
13	61	60	3721	3600	3660
14	66	70	4356	4900	4620
15	65	65	4225	4225	4225
16	57	70	3249	4900	3990
17	54	60	2916	3600	3240
18	58	60	3364	3600	3480
19	60	65	3600	4225	3900

20	67	60	4489	3600	4020
21	63	60	3969	3600	3780
22	60	65	3600	4225	3900
23	66	65	4356	4225	4290
24	69	75	4761	5625	5175
25	55	65	3025	4225	3575
26	54	60	2916	3600	3240
27	56	65	3136	4225	3640
28	51	60	2601	3600	3060
29	67	75	4489	5625	5025
30	53	60	2809	3600	3180
31	57	60	3249	3600	3420
32	72	80	5184	6400	5760
Σ	1895	2080	113493	136300	123895

Lampiran 7

Perhitungan Mean,Median, Modus dan Standar Deviasi Motivasi Orangtua (Variabel X)

Skor Variabel Motivasi Orangtua sebagai berikut:

70	56	54	55
50	60	58	54
52	67	60	56
50	62	67	51
56	61	63	67
54	66	60	53
50	65	66	57
55	57	69	72

Skor Variabel Motivasi Orangtua Setelah diurutkan sebagai berikut:

50	54	58	66
50	55	60	66
50	55	60	67
51	56	60	67
52	56	61	67
53	57	62	69
54	57	63	70
54	58	65	72

1. Skor tertinggi = 72

2. Skor terendah = 50

3. Range (R)

$$R = H - L = 72 - 50 = 22$$

4. Jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,5051)$$

$$= 1 + 4,8051 = 5,8051 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

5. Interval kelas

$$i = \frac{R}{K} = \frac{22}{6} = 3,666 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

6. Mean (Nilai rata-rata)

Tabel Perhitungan Mencari Mean

Interval	F	X	FX
70-73	2	71,5	143
66-69	6	67,5	405
62-65	3	63,5	190,5
58-61	6	59,5	357
54-57	9	55,5	499,5
50-53	6	51,5	309
Jumlah (Σ)	32	369	1904

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{1904}{32} \\
 &= 59,5
 \end{aligned}$$

7. Median (Nilai tengah)

Tabel Perhitungan Mencari Median

Interval	F	Fka	Fkb
70-73	2	2	32
66-69	6	8	30
62-65	3	11	24
58-61	6	17	21
54-57	9	26	15
50-53	6	32	6
Jumlah (Σ)	32		

$$\begin{aligned}
 Mdn &= u - \frac{(\frac{1}{2}N - fka)}{fi} \times i \\
 &= 61,5 - \frac{(16 - 11)}{6} \times 4 \\
 &= 61,5 - \frac{5}{6} \times 4 \\
 &= 61,5 - 3,3 \\
 &= 58,2 \text{ dibulatkan menjadi } 58
 \end{aligned}$$

8. Modus (Nilai yang sering muncul)

Tabel Perhitungan Mencari Modus

Interval	F
70-73	2
66-69	6
62-65	3
58-61	6
54-57	9
50-53	6
Jumlah (Σ)	32

$$\begin{aligned} Mo &= u - \frac{fb}{fa+fb} xi \\ &= 57,5 - \frac{6}{6+6} x4 \\ &= 57,5 - \frac{6}{12} x4 \\ &= 57,5 - 0,5 x 4 \\ &= 57,5 - 2 \\ &= 55,5 \end{aligned}$$

9. Standar Deviasi

Tabel Perhitungan Mencari Standar Deviasi

Interval	F	X	fX	X	x ²	fx ²
70-73	2	71,5	141	12,29	151,04	302,09
66-69	6	67,5	405	26,42	698,04	4188,2
62-65	3	63,5	190,5	57,091	3259,3	9778
58-61	6	59,5	357	9,5	90,25	541,5
54-57	9	55,5	499,5	-2,5	6,25	56,25
50-53	6	51,5	309	-7,719	59,579	357,42
Jumlah (Σ)	32	369	1904			15224

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}} = \\&= \sqrt{\frac{15224}{32}} \\&= \sqrt{476,25} \\&= 6,901087\end{aligned}$$

Lampiran 8

Perhitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Prestasi Belajar (variabel Y)

Skor variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V
SD Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas sebagai
beriku:

80	60	60	65
70	65	60	60
65	70	65	65
60	60	60	60
60	60	60	75
65	70	65	60
60	65	65	60
65	70	75	80

Skor Variabel prestasi Belajar setelah diurutkan sebagai berikut:

60	60	60	65	65	70	80
60	60	60	65	65	70	80
60	60	60	65	65	70	
60	60	60	65	65	75	
60	60	65	65	70	75	

1. Skor tertinggi = 80
2. Skor terendah = 60
3. Range (R), $R = H - L = 80 - 60 = 20$
4. Jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 (1,5051) \\
 &= 1 + 4,8051 = 5,8051 \text{ dibulatkan menjadi } 6.
 \end{aligned}$$

5. Interval kelas

$$i = \frac{R}{K} = \frac{20}{6} = 3,333 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

6. Mean (Nilai rata-rata)

Tabel Perhitungan Mencari Mean

Interval	F	X	FX
78-80	2	79	158
75-77	2	76	152
72-74	0	73	0
69-71	4	70	280
66-68	0	67	0
63-65	10	64	640
60-62	14	61	854
Jumlah (Σ)	32	490	2084

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{2084}{32}$$

= 65,125 dibulatkan menjadi 65

7. Median (Nilai tengah)

Tabel Perhitungan Mencari Median

Interval	F	Fka	Fkb
78-80	2	2	32
75-77	2	4	30
72-74	0	4	28
69-71	4	8	28
66-68	0	8	24
63-65	10	18	24
60-62	14	32	14
Jumlah (Σ)	32		

$$Mdn = u - \frac{(\frac{1}{2}N - fka)}{fi} \times i$$

$$= 65,5 - \frac{(16 - 8)}{10} \times 3$$

$$= 65,5 - \frac{(8)}{10} \times 3$$

$$= 65,5 - 2,4$$

$$= 63,1$$

8. Modus (Nilai yang sering muncul)

Tabel Perhitungan Mencari Modus

Interval	F
78-80	2
75-77	2
72-74	0
69-71	4
66-68	0
63-65	10
60-62	14
Jumlah (Σ)	32

$$\begin{aligned} Mo &= U - \frac{fb}{fa+fb} xi \\ &= 62,5 - \frac{10}{10+0} x3 \\ &= 62,5 - 3 \\ &= 59,5 \end{aligned}$$

9. Standar Deviasi

Tabel Perhitungan Mencari Standar Deviasi

Interval	F	X	fX	X	x ²	fx ²
78-80	2	79	158	14	196	392
75-77	2	76	152	11	121	242
72-74	0	73	0	8	64	0
69-71	4	70	280	5	25	100
66-68	0	67	0	2	4	0
63-65	10	64	640	-1	1	10
60-62	14	61	854	-4	16	224
Σ	32	490	2084		427	968

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\Sigma Fx^2}{N}} \\&= \sqrt{\frac{968}{32}} \\&= \sqrt{30,25} \\&= 5,5\end{aligned}$$

Lampiran 9

Tabel Nilai Korelasi (r) Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

AFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

NAMA : **MARLIANTO HSB**
NIM : 13 310 0019
Tempat/ Tgl. Lahir : Matondang, 28 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Matondang, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas

B. Identitas Orangtua

NAMA AYAH : **SURYA MUDA HASIBUAN**
NAMA IBU : **ROSIDA NASUTION**
Alamat : Desa Matondang, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang Lawas
Pekerjaan : Petani

C. Pendidikan

1. Tahun 2007 : Tamat SD Negeri 0602 Matondang
2. Tahun 2010 : Tamat MTs Negeri Sibuhuan
3. Tahun 2013 : Tamat SMA Negeri 1 Ulu Barumun
4. Tahun 2013 : Melanjutkan studi ke IAIN Padangsidimpuan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)